

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi juga dapat memiliki dampak negatif terhadap masyarakat, seperti pencemaran udara dan kebisingan. Peningkatan polusi udara disebabkan oleh emisi gas beracun CO dan meningkatnya kebisingan dari kendaraan, termasuk suara deru mesin dan klakson. Setiap kendaraan menghasilkan tingkat kebisingan yang berbeda. Masalah ini semakin sulit diatasi karena tingkat polusi suara telah mencapai ambang batas normal. Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996, upaya pengendalian pencemaran diperlukan. Oleh karena itu, penelitian tentang kebisingan yang dihasilkan oleh aktivitas lalu lintas perlu dilakukan untuk menentukan apakah tingkat kebisingan di lokasi tersebut sudah melebihi batas yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 (Pemerintah, 1996).

Jember merupakan salah satu daerah pemerintahan kota di Indonesia yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur. Dengan luas 3.293,34 km² jember berpenduduk 2.929.967 jiwa. Dengan kepadatan rata – rata 787,47 jiwa/km² serta ketinggian antara 0 – 3.330 mdpl. Iklim kabupaten jember adalah tropis dengan kisaran suhu antara 23 0 – 32 derajat celcius. Semakin pesat perkembangan suatu wilayah maka akan diikuti pula dengan meningkatnya volume lalu lintas yang terjadi di kota Jember.

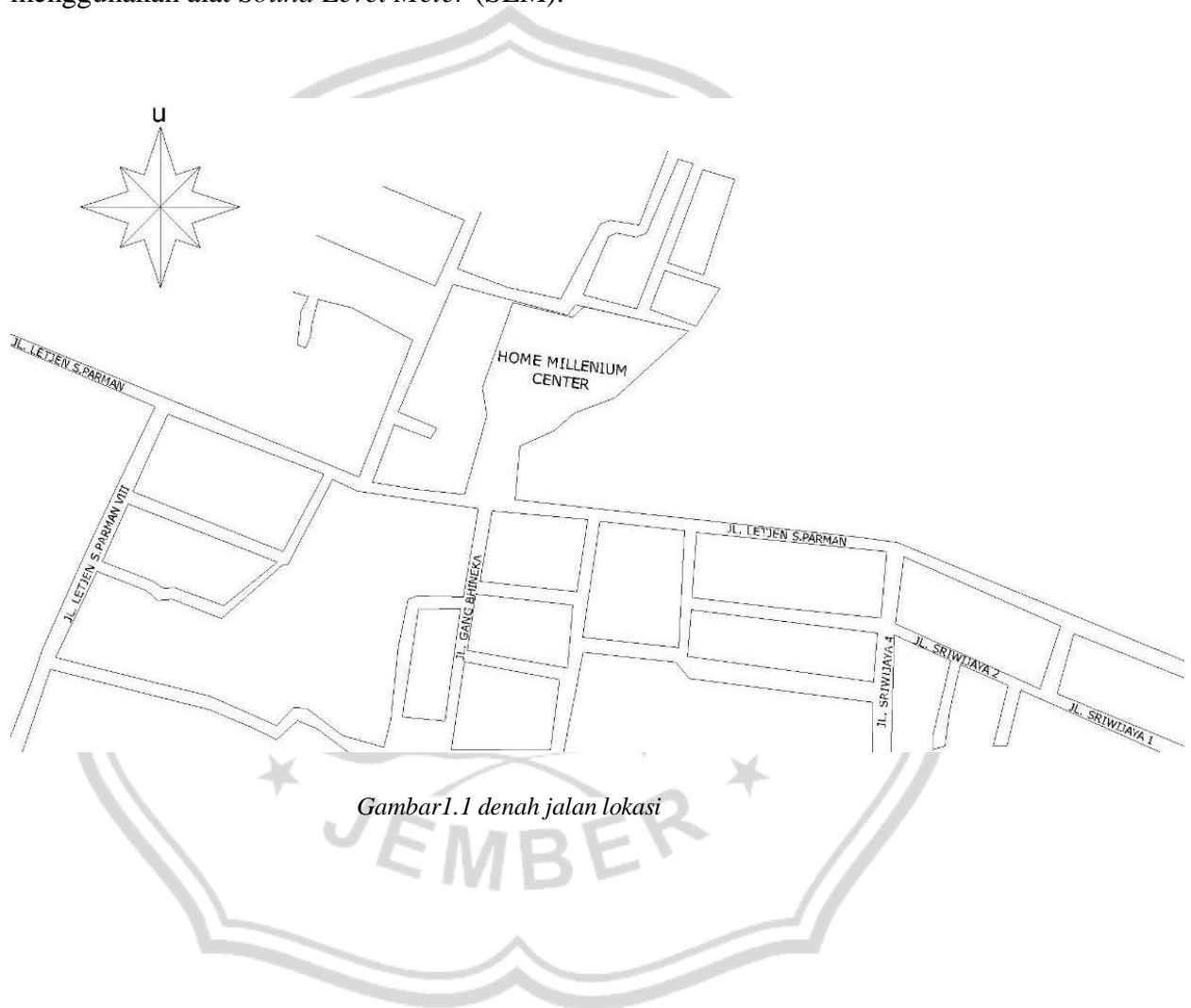
Jalan Letjen S. Parman di Kota Jember telah menjadi salah satu arteri yang sangat sibuk. Sebelum pembangunan Millenium Home Center, kepadatan lalu lintas di jalan tersebut sudah cukup signifikan. Namun dengan hadirnya Millenium Home Center. Supermarket ini menawarkan berbagai kebutuhan bangunan dan telah menjadi salah satu tujuan utama di Kabupaten Jember. Pembangunan pusat perbelanjaan ini telah meningkatkan kepadatan lalu lintas di Jalan Letjen S. Parman. Berbagai tawaran dan promosi di supermarket tersebut mendorong aktivitas perjalanan dan meningkatkan volume lalu lintas, yang berdampak pada peningkatan tingkat kebisingan di sepanjang jalan tersebut.

Tempat penelitian dilakukan di Jalan Letjen S. Parman, tepat di depan Supermarket Millenium Home Center yang diresmikan pada tanggal 20 Desember 2023, di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Lokasi ini berada di pinggir jalan raya dan mengalami volume lalu lintas yang cukup padat terutama pada jam sekolah, sehingga diperkirakan memiliki tingkat kebisingan yang tinggi. Selain itu, kehadiran Supermarket Millenium Home Center juga diperkirakan akan mempengaruhi peningkatan volume kendaraan di jalan raya karena adanya peningkatan aktivitas di sekitar area tersebut. Oleh karena itu, evaluasi tingkat kebisingan dan pengendalian kebisingan yang terjadi akibat volume lalu lintas di Jalan Letjen S. Parman perlu dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui cara yang lebih efektif dalam mengelola kebisingan tanpa menimbulkan masalah baru terkait kebisingan tersebut.

Millenium Home Center dibuka pada tanggal 20 Desember 2023 di Kota Jember, menawarkan berbagai produk bahan bangunan berkualitas serta layanan tambahan seperti konsultasi, desain, instalasi, dan perbaikan. Mereka juga memprioritaskan kenyamanan pelanggan dengan fasilitas seperti area parkir luas, akses wifi gratis, dan toilet bersih. Terletak di Jalan Letjen S.Parman No.91, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, lokasi mereka sangat strategis untuk melayani kebutuhan pembangunan dan renovasi rumah bagi masyarakat Jember dan sekitarnya.

Metode yang digunakan dalam proses penelitian kebisingan di daerah jalan Letjen S.Parman kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ini dilakukan dengan menggunakan alat Level Sound Meter. *Sound Level Meter* (SLM) adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kebisingan atau intensitas suara dalam lingkungan tertentu. SLM bekerja dengan mendeteksi tekanan suara dan mengonversinya menjadi satuan desibel (dB), yang merupakan unit pengukuran untuk intensitas suara. Alat ini sering digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk lingkungan industri, lingkungan kerja, dan penelitian lingkungan untuk memantau tingkat kebisingan dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan yang ditetapkan.

Dengan adanya pembangunan Supermarket Millenium Home Center di Jalan Letjen S.Parman, Kemungkinan besar akan terjadi peningkatan volume kepadatan yang berpengaruh terhadap kebisingan pada ruas jalan tersebut terutama pada jam – jam sibuk atau pada jam tertentu. Dari permasalahan tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk mengetahui tingkat kebisingan yang terjadi akibat adanya pembangunan Millenium Home Center perlu dilakukan analisis kebisingan menggunakan alat *Sound Level Meter* (SLM).



Gambar1.1 denah jalan lokasi

Tabel 1 Ukuran minimal yang wajib
melakukan andalalin

Peruntukan Lahan	Ukuran minimal kawasan yang wajib Andalalin
Permukiman	50 unit
Apartemen	50 unit
Perkantoran	1.000 m2 Luas Lantai Bangunan
Pusat Perbelanjaan	500 m2 Luas Lantai Bangunan
Hotel/ Motel/Penginapan	50 kamar
Rumah Sakit	50 tempat tidur
Klinik bersama	10 ruang praktek dokter
Sekolah/ universitas.	500 siswa
Tempat kursus.	Bangunan dengan kapasitas 50 siswa/ waktu
Industri/ pergudangan	2.500 m2 Luas Lantai Bangunan
Restaurant	100 tempat duduk
Tempat pertemuan/Tempat hiburan/ pusatolah raga	Kapasitas 100 tamu/ 100 tempat duduk
Terminal/ pool kendaraan/ gedung parkir	Wajib
Pelabuhan/Bandara	Wajib
SPBU	4 slang pompa
Bengkel kendaraanbermotor	2000 m2 luas lantai bangunan
Restaurant/pencucianmobil	Wajib

Sumber: Departemen Pekerjaan Umum

Gambar 1.2 Ukuran Minimal Andalalin

Nama Bangunan : *Home Millenium Center*
 Lokasi : Jalan Letjen S.Parman No. 91, Kecamatan
 Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi
 Jawa Timur
 Tanggal Berdiri : 20 Desember 2023
 Luas Bangunan : 5000 m2
 Luas Keseluruhan : 7500 m2
 Kode Pos : 68121

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pembangunan Millenium Home center di Jalan Letjen S.Parman terhadap peningkatan volume lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan tersebut?
2. Bagaimana Tingkat kebisingan yang dihasilkan oleh aktivitas lalu lintas di jalan Letjen S.Parman, Kec. Sumpersari, Kab. Jember?
3. apakah Tingkat kebisingan tersebut sudah mencapai yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.48 Tahun 1996 ?
4. Bagaimana mengatasi tingkat kebisingan yang melebihi ambang batas yang telah di tentukan ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian terbatas pada jalan Letjen S.Parman di Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember.

1. Peneliti hanya menghitung Tingkat kebisingan dan kepadatan dan kecepatan lalu lintas yang terjadi pada jalan Letjen S.Parman.
2. Peneliti terkait data jalan memakai pedoman PKJI 2023
3. Evaluasi Tingkat kebisingan akan dibandingkan dengan standart yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.48 Tahun 1996?

1.4 Tujuan

1. Menentukan Tingkat kebisingan yang dihasilkan oleh kendaraan di jalan Letjen S.Parman pada berbagai waktu.
2. Menghitung volume kendaraan dan kecepatan kendaraan pada lokasi penelitian tersebut.
3. Meninjau hasil analisa tingkat kebisingan berdasarkan karakteristik tata guna lahan berdasarkan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996.

1.5 Manfaat atau Kegunaan

1. Memberikan pemahaman mendalam tentang tingkat kebisingan yang dihasilkan oleh aktivitas lalu lintas di jalan Letjen S.Parman, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan.

1. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan perancangan kota yang dapat mengurangi kebisingan, menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih nyaman dan berkelanjutan
2. Memberikan informasi kepada masyarakat setempat tentang dampak kebisingan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam mengurangi polusi suara.
3. Menjadi dasar bagi pemerintah daerah atau lembaga terkait untuk mengembangkan kebijakan yang bertujuan mengurangi tingkat kebisingan di kawasan perkotaan.

